

**PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTs DARUL AMANAH
KABUNAN NGADIWARNO SUKOREJO KENDAL
JAWA TENGAH**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

**ISTIANAH
06410160**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Istianah
NIM : 06410160
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 5 Juli 2010

Yang Menyatakan

METERAI
TEMPEL
PILAR MEMANGGOTI BANGSA
TGL
8C347AAF175734795
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP
Istianah

NIM: 06410160



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Istianah
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Istianah
NIM : 06410160
Judul Skripsi : **Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Darul Amanah Kabunan Ngadiwarno Sukorejo Kendal Jawa Tengah**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 5 Juli 2010
Pembimbing

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 1 009



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/70/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTS DARUL AMANAH
KABUNAN NGADIWARNO SUKOREJO KENDAL JAWA TENGAH

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : ISTIANAH

NIM : 06410160

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu, tanggal 14 Juli 2010

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji I

Dra. Hj. Afiyah, AS., M.Si
NIP. 194704141980032001

Penguji II

Dr. H. Sumedi, M.Ag
NIP. 19610217 199803 1 001

Yogyakarta, **23 JUL 2010**

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 19631107 198903 1 003

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ^١

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan bijaksana dan nasihat yang baik serta bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik”.(Q.S. An-Nahl, Ayat 125).¹

¹ Depag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: Gema Risalah Press, 1989), hal. 402

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَ
أَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ :

Rasa syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Sang Khaliq, Allah SWT, untaian kata terpuji, selalu dihaturkan kepada Nabi Allah, Muhammad SAW yang selalu menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Suatu proses dari karya kecil yang berjudul “Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Amanah Kabunan Ngadiwarno Sukorejo Kendal Jawa Tengah” ini membutuhkan waktu yang cukup lama. Kewajiban mengurus di birokrasi kampus, birokrasi pemerintahan dan berkali-kali mengunjungi MTs Darul Amanah sebagai objek penelitian adalah rangkaian cerita selama proses panjang penulisan ini berlangsung.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan tersusun. Karena itulah, pada kesempatan ini tidak lupa penulis haturkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta terima kasih banyak atas bimbingan serta dukungannya
2. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam terima kasih atas masukan serta bimbingannya
3. Bapak Usman. SS. M. Ag, selaku pembimbing akademik terima kasih banyak atas bimbingan dan motivasinya
4. Bapak Dr. Sangkot Sirait, M. Ag, selaku pembimbing skripsi terima kasih banyak telah sabar membimbing, mensupport, dan membantu penulis dalam menyelesaikan pembuatan skripsi

5. Segenap Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menjadi motivator serta inspirator bagi penulis, selalu sabar mendidik dan berbagi ilmu pengetahuan serta pengalaman kepada penulis
6. Segenap Karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta telah sabar memberikan pelayanan kepada kami
7. Kepala Madrasah Bapak Junaidi Abdul Jalal S. Pdi, guru pelajaran Aqidah akhlak, segenap dewan guru dan karyawan MTs Darul Amanah terima kasih atas kerja samanya dan telah mengizinkan penulis dalam melakukan penelitian
8. Bapak, ibu dan segenap keluarga terima kasih atas semua pengorbanan, do'a dan kasih sayang, kakak tersayang mb tylok serta mas haris yang selalu ada untuku, sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dukungan , semangat, serta bantuanya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu

Pada akhirnya, skripsi ini bukanlah semata-mata karya akhir dari penulis, yang sudah sempurna, oleh karena itu penulis masih membutuhkan kritik serta saran yang mendukung bagi penulis dan semoga proses ini memberikan pengalaman untuk berubah lebih baik sehingga bermanfaat baik untuk penulis, maupun semua pihak yang membacanya. Amin.

Yogyakarta, 15 Mei 2010

Penyusun


Istianah

ABSTRAK

ISTIANAH. Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Amanah Kabunan Ngadiwarno Sukorejo Kendal Jawa Tengah. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa Indikator keberhasilan pembelajaran pendidikan agama islam mencakup tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Akan tetapi kenyataannya bahwa pembelajaran pendidikan agama islam baru menyentuh pada ranah kognitif yaitu sebatas pada penguasaan materi saja selain itu pembelajaran pendidikan agama islam masih kurang diminati oleh siswa. Akidah akhlak merupakan bagian dari pendidikan agama islam yang lebih mengedepankan aspek afektif, baik nilai ketuhanan maupun kemanusiaan yang hendak ditanamkan dan ditumbuh kembangkan kedalam peserta didik. Pembelajaran monoton atau kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan dianggap menjenuhkan serta tidak menyenangkan bagi siswa, merupakan salah satu penyebab siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan baik, Pelaksanaan pembelajaran Akidah akhlak di MTs Darul Amanah belum sepenuhnya mengarah pada pembelajaran aktif serta menyenangkan bagi siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan mengambil latar MTs Darul Amanah Kabunan Ngadiwarno Sukorejo Kendal Jawa Tengah. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan untuk uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa suasana pembelajaran akidah akhlak di MTs Darul Amanah kurang menyenangkan dikarenakan metode dalam pembelajaran akidah akhlak masih monoton yaitu ceramah dan tanya jawab, guru belum maksimal dalam menerapkan strategi-strategi belajar aktif karena kurangnya pengetahuan atau pemahaman terhadap strategi-strategi itu sendiri disebabkan latar belakang pendidikan guru yang belum seluruhnya sarjana pendidikan, selain itu karena terbatasnya waktu maka media yang digunakan tidak bervariasi hanya media yang tersedia dikelas. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di MTs Darul Amanah mencakup tiga tahapan yaitu tahap pra-intruksional (kegiatan awal), tahap intruksional (kegiatan inti), dan tahap akhir (kegiatan akhir/penutup). Metode yang digunakan cenderung ceramah dan tanya jawab dan untuk media papan tulis serta buku paket akidah akhlak.

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO..... | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| HALAMAN KATA PENGANTAR..... | vii |
| HALAMAN ABSTRAK..... | ix |
| HALAMAN DAFTAR ISI | xi |
| HALAMAN DAFTAR TABEL..... | xii |
| HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| D. Kajian Pustaka..... | 8 |
| E. Landasan Teori..... | 9 |
| F. Metode Penelitian..... | 18 |
| G. Sistematika Pembahasan..... | 22 |
| BAB II GAMBARAN UMUM MTs DARUL AMANAH KABUNAN | |
| NGADIWARNO SUKOREJO KENDAL | 24 |
| A. Identitas Sekolah | 24 |
| B. Letak dan Keadaan Geografis | 25 |
| C. Sejarah Berdiri MTs Darul Amanah dan Proses Perkembangannya..... | 27 |
| D. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah..... | 31 |
| E. Struktur Organisasi Sekolah..... | 32 |
| F. Keadaan guru, Siswa, dan Karyawan | 34 |
| G. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah | 38 |
| H. Kegiatan Ekstrakurikuler | 41 |
| BAB III STRATEGI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs | |
| DARUL AMANAH | 43 |
| A. Unsur-unsur Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Amanah yang Kurang Menyenangkan..... | 43 |
| 1. Guru | 43 |
| 2. Siswa atau Peserta Didik | 46 |
| 3. Materi Pelajaran | 49 |
| 4. Metode Pembelajaran..... | 55 |

| | |
|--|----|
| 5. Media Pembelajaran | 56 |
| B. Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Amanah | 58 |
| 1. Kelas VII | 59 |
| 2. Kelas VIII | 61 |
| 3. Kelas IX | 63 |
| 4. Tahapan-tahapan Pelaksanaan Pembelajaran | 65 |
| BAB IV PENUTUP | 75 |
| A. Simpulan | 75 |
| B. Saran-Saran | 76 |
| C. Kata Penutup | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA | 78 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel I | : Struktur Organisasi Sekolah..... | 33 |
| Tabel II | : Data Guru MTs Darul Amanah..... | 35 |
| Tabel III | : Data Siswa MTs Darul Amanah..... | 37 |
| Tabel IV | : Data Karyawan MTs Darul Amanah | 38 |
| Tabel V | : Data Sarana Prasarana MTs Darul Amanah | 40 |
| Tabel VI | : Kegiatan Ekstra Kurikuler | 42 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---------------|---------------------------------------|
| Lampiran I | : Pedoman Pengumpulan Data |
| Lampiran II | : Catatan Lapangan |
| Lampiran III | : Surat Penunjukan Pembimbing |
| Lampiran IV | : Surat Keterangan Bebas Kredit Nilai |
| Lampiran V | : Bukti Seminar Proposal |
| Lampiran VI | : Berita Acara Seminar Proposal |
| Lampiran VII | : Perubahan Judul Skripsi |
| Lampiran VII | : Surat Permohonan Ijin Penelitian |
| Lampiran IX | : Kartu Bimbingan Skripsi |
| Lampiran X | : Sertifikat KKN-PPL Integratif |
| Lampiran XI | : Sertifikat TIK |
| Lampiran XII | : Sertifikat TOEFL |
| Lampiran XIII | : Sertifikat TOAFL |
| Lampiran XIV | : Silabus dan RPP |
| Lampiran XV | : Riwayat Hidup Penulis |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai bagian integral kehidupan masyarakat di era global harus dapat memberikan dan memfasilitasi bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan intelektual, sosial, dan personal. Pendidikan harus menumbuhkan berbagai potensi peserta didik, keterampilan intelektual, sosial dan personal tidak hanya dengan landasan rasio dan logika saja tetapi juga inspirasi, kreativitas, moral, emosi dan spiritual.¹ Sekolah adalah satu institusi transmisi budaya dan pembelajaran secara formal tetapi proses itu selalu bekerja dengan berbagai keterbatasan dan kemungkinan yang ditawarkan oleh suatu kebudayaan.²

Mengajar adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan proses pembelajaran. Sistem lingkungan ini terdiri dari komponen-komponen yang saling mempengaruhi, yakni tujuan intruksional yang ingin dicapai, materi yang diajarkan, guru dan siswa yang harus memainkan peranan serta yang ada dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan, sarana dan prasarana yang tersedia. Jika seluruh komponen pendidikan dan pengajaran tersebut dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, maka mutu pendidikan dengan sendirinya akan meningkat. Namun dari komponen pendidikan tersebut, gurulah yang merupakan komponen utama.³

¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning, Teori Dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Kata Pengantar, hal. vi.

² Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hal. 137.

³ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Di Indonesia*, (Jakarta: Premada Media, 2003), hal. 145-146.

Konsekuensi diakuinya guru sebagai jabatan professional berdasarkan UU NO.14/2005 (Tentang Guru dan Dosen) adalah perlu adanya keterlibatan secara total dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terhadap tugas-tugas profesionalnya. Tugas sebagai guru tidak boleh lagi dilakukan sambil lalu atau sebagai pekerjaan sampingan. Jabatan guru harus dipandang sebagai “*a live career*”. Guru harus mengutamakan pelayanan kepada klien (peserta didik) yang membutuhkannya. Pelayanan yang dibutuhkan tersebut harus sesuai dengan kebutuhan yang dihadapi oleh klien serta sesuai dengan tingkat perkembangannya.⁴

Guru yang professional bukanlah guru yang dapat mengajar dengan baik, tetapi guru yang dapat mendidik. Untuk ini selain harus menguasai ilmu yang diajarkan dan cara mengajarkannya dengan baik, seorang guru juga harus memiliki akhlak yang mulia. Guru juga harus meningkatkan pengetahuannya dari waktu-kewaktu, sesuai dengan perkembangan zaman. Berbagai perubahan yang diakibatkan oleh kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi juga harus diantisipasi oleh guru. Dengan demikian seorang guru tidak hanya menjadi sumber informasi, ia juga dapat menjadi motivator, inspirator, dinamisator, fasilitator, katalisator, evaluator dan lain sebagainya.⁵

Dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) pasal 28, dikemukakan bahwa: “pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Selanjutnya

⁴ M. Sulthon, *Membangun Semangat Kerja Guru*, (Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2009), hal. 14.

⁵ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Di Indonesia*, (Jakarta: Premada Media, 2003), hal. 147.

dalam penjelasannya dikemukakan bahwa:” yang dimaksud dengan pendidikan sebagai agen pembelajaran (*Leaning Agent*) adalah peran pendidik antara lain sebagai fasilitator, motivator, pemacu dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik.⁶

Inti beragama adalah masalah sikap, didalam islam sikap beragama itu intinya ialah beriman. Jika kita membicarakan bagaimana mengajar pendidikan agama Islam, maka inti pembicaraan kita adalah bagaimana menjadikan anak didik kita orang yang beriman, jadi inti dari pendidikan agama Islam adalah penanaman iman.

Penanaman iman kebanyakan berupa menciptakan kondisi yang memberikan tumbuh dan berkembangnya pada jiwa atau hati anak didik. Pada mulanya siswa merasa terpaksa dalam menjalankan sesuatu akan tetapi dari keterpaksaan itu diharapkan sedikit demi sedikit perasaan iman akan tumbuh dihatinya sehingga siswa akan terbiasa bersikap dengan baik. Sebagai pendidik kita harus menyadari bahwa menjadikan siswa orang-orang yang benar-benar beriman dan berakhlak mulia bukan hal yang mudah.

Akidah akhlak yang merupakan bagian dari pendidikan agama islam yang lebih mengedepankan aspek afektif, baik nilai ketuhanan maupun kemanusiaan yang hendak ditanamkan dan ditumbuh kembangkan kedalam peserta didik sehingga tidak hanya berkonsentrasi pada persoalan teoritis yang bersifat kognitif semata, tetapi sekaligus juga mampu mengubah pengetahuan akidah akhlak yang bersifat kognitif menjadi bermakna dan dapat

⁶ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 53.

diinternalisasikan serta diaplikasikan kedalam perilaku sehari-hari.⁷

Indikator keberhasilan pembelajaran pendidikan agama islam adalah mencakup tiga ranah, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Akan tetapi kenyataannya bahwa Pendidikan Agama Islam baru menyentuh ranah kognitif yaitu sebatas pada penguasaan materi saja, begitu juga dengan pembelajaran akidah akhlak.

Mayoritas dalam belajar hanya semata mengumpulkan atau menghafalkan kosa kata seperti membaca dan menulis, tanpa memperhatikan aspek pemahaman. Kebiasaan tersebut akan mengakibatkan belajar sebagai alat pencegah ketidak lulusan dan ketidak naikan kelas saja, bukan untuk menguasai dan memahami pelajaran serta melaksanakan apa yang telah dipelajari dari pelajaran tersebut. Kebiasaan belajar seperti ini tidak tahu akan hakikat, arti dan tujuan dari belajar, karena hakikat belajar yang sesungguhnya adalah proses perubahan tingkah laku dari diri individu yang mencakup semua aspek baik kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Telah kita ketahui bersama bahwa dunia saat ini sudah mengalami krisis moral, akhlak bahkan aqidah, tindak kejahatan terjadi dimana-mana, hampir setiap hari kita disuguhi berita kriminal dari berbagai media baik yang dilakukan oleh orang tua, dewasa maupun anak-anak usia sekolah, Bahkan kenakalan anak-anak seperti bolos sekolah, perkelahian antar sekolah tahun demi tahun semakin meningkat. Hal tersebut memberikan peringatan kepada kita semua sebagai calon maupun guru khususnya guru agama untuk selalu

⁷ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 313.

memperbaiki proses pembelajaran agama, memperhatikan tingkah laku peserta didik, menanamkan nilai-nilai agama, serta memberikan teladan yang baik bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Belajar memang bukan merupakan konsekuensi otomatis dari penyampaian informasi kepada anak didik. Belajar membutuhkan keterlibatan mental dan tindakan dari pelajar itu sendiri. Itulah keaktifan, yang merupakan langkah-langkah belajar yang didesain agar siswa senang, mendukung proses itu, dan menarik minat untuk terlibat. Dengan metode belajar aktif, peserta didik akan mampu memecahkan masalahnya sendiri dan yang paling penting melakukan tugasnya sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki dan guru sebagai fasilitator serta motivator bagi siswa.⁸

MTs Darul Amanah merupakan lembaga pendidikan yang berdiri dibawah naungan Pondok Pesantren Modern Darul Amanah yaitu salah satu pondok pesantren modern yang memiliki tiga jenjang pendidikan yaitu MTs, MA dan SMK serta perguruan tinggi STIA WS (cabang Semarang). Sebagai sekolah yang berdiri dibawah naungan pondok pesantren pendidikan agama sangat diutamakan namun demikian pendidikan umum juga tidak diabaikan.

Akidah akhlak merupakan salah satu bidang studi yang di ajarkan di Mts Darul Amanah yang mengajarkan tentang keyakinan dan kemanusiaan sehingga diharapkan peserta didik mengetahui dan dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan pembelajaran di MTs Darul Amanah siswa sudah bisa mengikuti dengan cukup baik, begitu juga dengan hasil belajar siswa.

⁸ Mel Siberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007).

Tujuan dari guru mendidik atau tujuan dari sebuah proses pendidikan pada umumnya adalah untuk mendapatkan pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotorik*), tapi bagaimana proses menuju tujuan tersebut? Proses pembelajaran di Mts Darul Amanah menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, hafalan, akan tetapi metode ceramah, tanya jawab dan hafalan lebih dominan diterapkan.⁹

Guru akidah akhlak di MTs Darul Amanah dalam proses pembelajaran, sudah berusaha melaksanakan pembelajaran agar siswa memperhatikan dan mencapai dari tujuan pembelajaran tersebut ,tapi tidak begitu dengan siswa, masih ada siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, seperti sibuk sendiri, ngobrol dengan teman sebangku dan juga tidur dikelas ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran dikarenakan materi yang tidak menarik bagi siswa, jam pelajaran disiang hari, keadaan siswa yang sudah capek, guru dalam menyampaikan materi kurang menarik perhatian siswa selain itu guru dalam mengajar juga tidak menggunakan metode yang bervariasi serta cenderung berdiri didepan kelas, pembelajaran monoton dan kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran menjadikan siswa malas serta jenuh dalam mengikuti pembelajaran.¹⁰

Proses belajar mengajar seharusnya didisain secara menyenangkan bagi siswa maupun guru, ketika siswa senang maka siswa akan mengikuti

⁹ Hasil Wawancara Tidak Langsung Dengan Bpk Zaenal Abidin Selaku Guru Aqidah Akhlak Kelas IX.

¹⁰ Wawancara dengan Ratna Andini Siswa kelas VIII D, Kamis, 19 Maret 2010, jam 11.00 WIB, Tempat Asrama Putri, dan Hasil Observasi Pada Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII.A MTs Darul Amanah, Sabtu 21 Maret, Jam 08.05-08.45 WIB.

proses pembelajaran dengan baik, mereka akan memberikan respon dengan aktif terhadap penjelasan yang disampaikan dengan guru, hal yang demikian masih kurang diperhatikan oleh seorang guru. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dekat tentang pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak di MTs Darul Amanah yang nantinya akan dikaji melalui pendekatan belajar aktif.

B. Rumusan Masalah

1. Mengapa suasana pembelajaran akidah akhlak di MTs Darul Amanah kurang menyenangkan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di MTs Darul Amanah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui mengapa suasana pembelajaran akidah akhlak di MTs Darul Amanah kurang menyenangkan
 - b. Mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di MTs Darul Amanah
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Kegunaan Teoritis

Memberikan solusi terhadap problematika dunia pendidikan dalam pembelajaran pendidikan agama islam, khususnya dalam pembelajaran akidah Akhlak.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para guru berkaitan dengan peran guru dalam proses pembelajaran
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada MTs Darul Amanah khususnya dan umumnya kepada sekolah-sekolah lain dalam memperhatikan proses pembelajaran
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada MTs Darul Amanah khususnya dan umumnya kepada sekolah-sekolah lain dalam memperhatikan dalam pencapaian tujuan pembelajaran
- 4) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan masukan kepada peneliti sebagai calon guru untuk menjadi guru yang profesional dalam proses pembelajaran

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan, dari skripsi-skripsi yang ada di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya skripsi Fakultas Tarbiyah belum ada penelitian yang sama, akan tetapi ada skripsi yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Miftakhus sa'adah dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP N 2 Bandongan Magelang". Dalam penelitian ini dijelaskan Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam disana sudah dapat dikatakan terlaksana dengan baik karena mengacu pada kurikulum KTSP.¹¹

¹¹ Miftakhus Sa'adah, *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP N 2 Bandongan Magelang*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008).

2. Skripsi yang ditulis oleh Abas dengan judul” Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Diniyah Al-Qu’an depokan Kotagede Yogyakarta, Tinjauan Teori Perkembangan Kognitif”. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa sebagian besar dalam pengajarannya guru menggunakan metode klasikal karena tidak tersedianya media atau sarana yang memadai dimadrasah, sehingga proses belajar cenderung monoton.¹²

Dalam kedua skripsi tersebut sama-sama mengkaji tentang proses pembelajaran pendidikan islam, akan tetapi dalam penelitian ini spesifik pada pelajaran akidah akhlak serta lebih pada pendekatan belajar aktif, selain itu dari segi objek penelitian ini juga berbeda.

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian Pembelajaran

Biggs (1985) membagi konsep pembelajaran dalam tiga pengertian yaitu:

1) Pembelajaran dalam Pengertian Kuantitatif

Secara kuantitatif pembelajaran berarti penularan pengetahuan dari guru kepada murid. Dalam hal ini guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat menyampaikannya kepada siswa dengan sebaik-baiknya.

¹² Abas, *Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Diniyah Al-Qu’an depokan Kotagede Yogyakarta*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009).

2) Pembelajaran dalam Pengertian Institusional

Secara institusional pembelajaran berarti penataan segala kemampuan mengajar sehingga dapat berjalan efisien. Dalam pengertian ini guru dituntut untuk selalu siap mengadaptasikan sebagai teknik mengajar untuk bermacam-macam siswa yang memiliki berbagai perbedaan individu.

3) Pembelajaran dalam Pengertian Kualitatif

Secara kualitatif pembelajaran berarti upaya guru untuk memudahkan kegiatan belajar siswa. Dalam pengertian ini peran guru dalam pembelajaran tidak sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga melibatkan siswa dalam aktivitas belajar yang efektif dan efisien.

Dari berbagai pengertian pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi, dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal.¹³

b. Pengertian Akidah Akhlak

Aqidah secara bahasa berasal dari bahasa arab “*Aqdan*” berarti simpul, ikatan, perjanjian yang kokoh, Sedangkan ‘*aqidah*’ berarti keyakinan dan kata aqidah berasal dari kata ‘*aqida*-ya’*kidu*-*aqdan*-

¹³ Sugihartono, Dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta, UNY Press, 2007), hal. 81-81.

'*aqidatan*. Relevansinya antara kata '*aqdan* dan '*aqidah* adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh didalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian.¹⁴ Sedangkan Akhlak berasal dari bahasa arab berbentuk jamak dari *khuluq* yang berart budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Secara istilah adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan terlebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.¹⁵

Adapun fungsi bidang studi aqidah akhlak menurut GBPP mata pelajaran akidah akhlak kurikulum Madrasah Tsanawiyah sebagai berikut:

- 1) *Pengembangan*, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga
- 2) *Perbaikan*, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari
- 3) *Pencegahan*, yaitu menjaga hal-hal yang negatif dari lingkunganya atau dari budaya lainnya yang membahayakan dan menghambat perkembanganya demi menuju manusia Indonesia seutuhnya
- 4) *Pengajaran*, yaitu menyampaikan informasi pengetahuan keimanan dan akhlak
- 5) *Penanaman*, yaitu nilai ajaran islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan didunia dan akhirat

¹⁴Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: LPPI, 2005), hal. 1.

¹⁵*Ibid* , hal. 1-2.

- 6) *Penyesuaian*, yaitu menyelaraskan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui aqidah akhlak
- 7) *Penyaluran*, yaitu agar peserta didik dapat mendalami aqidah akhlak pada jenjang yang lebih tinggi.¹⁶

c. Pembelajaran Aktif (*Active Learning*)

Agar belajar menjadi aktif, siswa harus mengerjakan banyak sekali tugas. Mereka harus menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif harus gesit, menyenangkan, bersemangat dan penuh gairah. Untuk bisa mempelajari sesuatu dengan baik, kita perlu mendengarnya, melihatnya, mengajukan pertanyaan tentangnya, dan membahasnya dengan orang lain. Bukan cuma itu siswa perlu mengerjakannya yakni menggambarkan sesuatu dengan cara mereka sendiri, menunjukkan contohnya, mencoba mempraktikkan keterampilan, dan mengerjakan tugas yang menuntut pengetahuan yang telah atau harus mereka dapatkan.¹⁷

Teknik-teknik dalam menerapkan cara belajar aktif dibagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

1) Menjadikan Siswa Aktif Sejak Awal

Bagian ini berisi pembuka percakapan dan aktivitas pembuka lain untuk segala bentuk pelajaran. Teknik-tekniknya

¹⁶ Depag RI, *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (Standar Kompetensi)*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2004), hal. 22.

¹⁷ Melvin L. Silberman, *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Nusamedia, 2006), hal. 9-10.

dirancang untuk mengerjakan salah satu atau beberapa dari yang berikut ini:

- a) *Pembentukan tim*: Membantu siswa lebih mengenal satu sama lain atau menciptakan semangat kerjasama dan kesalingtergantungan
 - b) *Penilaian Serentak*: Mempelajari tentang sikap, pengetahuan, dan pengalaman siswa
 - c) *Pelibatan Belajar Secara Langsung*: Menciptakan minat awal terhadap pelajaran
- 2) Membantu Siswa Mendapatkan Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap Secara Aktif

Bagian ini keterampilan berisi teknik-teknik pengajaran yang bisa digunakan ketika sedang mengajarkan inti dari pelajaran. Teknik-tekniknya dirancang untuk menghindari atau justru menguatkan cara pengajaran yang didominasi guru. Beraneka macam alternatif disediakan, dan semuanya secara halus menekan siswa untuk memikirkan, merasakan, dan menerapkannya. Alternatif-alternatif itu antara lain:

- a) *Proses belajar satu kelas penuh*: Pengajaran yang dipimpin oleh guru yang menstimulasi seluruh siswa
- b) *Diskusi kelas*: Dialog dan debat tentang persoalan-persoalan utama
- c) *Pengajuan pertanyaan*: Siswa meminta penjelasan

- d) *Kegiatan belajar kolaboratif*: Tugas dikerjakan secara bersama dalam kelompok kecil
 - e) *Pengajaran oleh teman sekelas*: Pengajaran yang dilakukan oleh teman sendiri
 - f) *Kegiatan belajar mandiri*: Aktivitas belajar yang dilakukan secara perseorangan
 - g) *Kegiatan belajar efektif*: Kegiatan yang membantu siswa memahami perasaan, nilai-nilai, dan sikap mereka
 - h) *Pengembangan keterampilan*: Mempelajari dan mempraktikkan keterampilan, baik teknis maupun non teknis
- 3) Menjadikan Belajar Tidak Terlupakan

Bagian ini berisi cara-cara untuk mengakhiri sebuah pelajaran agar siswa mengingat apa yang telah dia pelajari dan memahami cara menerapkannya dimasa mendatang. Fokusnya ialah pada apa yang sudah kita jelaskan kepada mereka, namun mereka sudah lupa tentangnya. Teknik-tekniknya adalah sebagai berikut:

- a) *Peninjauan*: Mengingat dan mengikhtisarkan apa yang telah dipelajari
- b) *Penilaian diri*: Mengevaluasi perubahan-perubahan pengetahuan, keterampilan atau sikap
- c) *Perencanaan masa mendatang*: Menentukan bagaimana siswa akan melanjutkan belajarnya setelah pelajaran berakhir
- d) *Ungkapan perasaan terakhir*: Menyampaikan pikiran, perasaan, dan persoalan yang dihadapi siswa pada akhir pelajaran.¹⁸

¹⁸ *Ibid*, hal. 13-14.

d. Strategi Belajar Aktif

Ada banyak setrategi yang bisa digunakan sebagai upaya untuk menciptakan belajar aktif dalam proses pembelajaran, setrategi itu diantaranya adalah sebagai berikut:

1) *Guided Note-Taking* (Membuat Catatan Terbimbing)

Strategi ini dirancang untuk mendorong peserta didik untuk mencatat dan memperhatikan selagi guru mengajar dengan menggunakan metode ceramah.

Prosedur:

- a) Bagilah siswa hand-out materi pelajaran yang sebagian teks kosong atau sebagai gantinya bisa dengan menggunakan buku paket siswa
- b) Ketika guru menjelaskan materi. mintalah kepada siswa untuk memperhatikan dan mengisi teks yang kosong, jika menggunakan buku paket mintalah kepada siswa untuk memberi tanda atau menggaris bawah poin-poin penting yang dijelaskan oleh guru
- c) Mintalah kepada perwakilan siswa atau perwakilan kelompok untuk membacakan hasil catatannya didepan kelas
- d) Berilah tanggapan atau penjelasan terhadap catatan siswa yang telah dibacakan serta berilah kesimpulan di akhir pelajaran.¹⁹

¹⁹ Mel Siberman, *Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta, YAPPENDIS, 2005), hal. 103-104

2) *Guided teaching* (Pembelajaran Terbimbing)

Dalam teknik ini, guru menanyakan satu atau lebih pertanyaan untuk membuka pengetahuan mata pelajaran, atau hipotesis, atau kesimpulan mereka dan kemudian memilahnya kedalam kategori-kategori. Metode pembelajaran terbimbing merupakan suatu perubahan dari ceramah secara langsung dan memungkinkan anda mempelajari apa yang telah diketahui dan dipahami para peserta didik sebelum membuat poin-poin pengajaran, metode ini sangat berguna ketika pengajaran konsep-konsep abstrak.

Prosedur:

- a) Tentukan sebuah pertanyaan atau sejumlah pertanyaan yang membuka pemikiran dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik. Pergunakan pertanyaan-pertanyaan yang mempunyai beberapa kemungkinan jawaban, seperti “ bagaimana cara anda berakhlak kepada hewan dan tumbuh-tumbuhan”
- b) Berilah waktu kepada peserta didik beberapa saat dengan berpasangan atau berkelompok untuk mempertimbangkan respon mereka
- c) Gabungkan kembali seluruh kelas dan mintalah peserta didik untuk mempersentasikan hasil diskusi mereka.
- d) Catatlah gagasan-gagasan peserta didik, sampaikan poin-poin pembelajaran utama yang ingin anda ajarkan kemudian jelaskan.

e) Berikan kesimpulan di akhir pelajaran.²⁰

3) *Learning Starts With A Question* (Belajar Memulai Dengan Sebuah Pertanyaan)

Proses mempelajari sesuatu yang baru lebih efektif jika peserta didik aktif, mencari pola dari pada menerima saja. Strategi ini merangsang peserta didik untuk bertanya tentang mata pelajaran mereka, tanpa penjelasan dari pengajar lebih dahulu.

Prosedur:

- a) Bagikan hand-Out materi pelajaran kepada peserta didik atau bisa menggunakan buku paket peserta didik
- b) Mintalah peserta didik untuk membaca dan memahami hand-out atau materi yang akan di ajarkan secara individu atau kelompok
- c) Mintalah peserta didik membuat pertanyaan terkait dengan materi tersebut. Misalnya setiap peserta didik 2 pertanyaan
- d) Mintalah siswa untuk membaca pertanyaan, jika tidak memungkinkan bisa dilakukan dengan acak
- e) Mulailah pembelajaran dengan menjawab pertanyaan dari siswa dengan jelas
- f) Berilah kesimpulan pada akhir pembelajaran.²¹

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran

1) Faktor Internal Siswa

²⁰ *Ibid*, hal. 109-110.

²¹ *Ibid*, hal. 136-137

Yaitu faktor yang berasal dari dalam siswa sendiri yang meliputi dua aspek yaitu:

a) Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendi, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

b) Aspek Psikologis

Ada empat hal yang dipandang lebih esensial yaitu:

1. Tingkat kecerdasan
2. Sikap siswa
3. Minat siswa
4. Motivasi siswa

2) Faktor Eksternal Siswa

Yaitu faktor yang ada diluar individu yang biasa disebut dengan faktor sosial. Faktor sosial meliputi faktor keluarga, guru, dan cara mengajarnya, alat yang digunakan dalam pembelajaran dan motivasi sosial.²²

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena bertujuan untuk mempelajari secara insentif tentang latar belakang,

²² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 1995), hal. 64.

keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.²³ Lokasi yang menjadi setting dari penelitian ini adalah MTs Darul Amanah, Kabunan, Ngadiwarno Sukorejo, Kendal, Jawa Tengah.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi, yaitu pendekatan yang menekankan aspek kejiwaan yang mempengaruhi tingkah laku seseorang.²⁴ Pendekatan psikologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi belajar yaitu sebuah disiplin psikologi yang berisi teori-teori psikologi mengenai belajar, terutama mengupas bagaimana cara individu belajar atau melakukan pembelajaran.²⁵ Sedangkan dalam penelitian lebih pada belajar aktif.

2. Penentuan Subyek Penelitian

Sumber data adalah dari mana data penelitian itu akan diperoleh dan dikumpulkan. Berkaitan dengan penelitian ini maka sebagai sumber data penelitian adalah: (a). Kepala Sekolah MTs Darul Amanah yaitu Bapak Junaidi Abdul Jalal, S. Pd. I, dan staf-staf sekolah yang lainnya yang hendak peneliti ketahui. (b). Guru bidang studi Akidah Akhlak MTs Darul Amanah, (c). Siswa MTs Darul Amanah.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. *Observasi atau pengamatan*, biasa diartikan sebagai pengamatan dan

²³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 80.

²⁴ Imam Suprayogo, dan Tabroni, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 64.

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Bandung: Remaj), hal. 3.

pencatatan dengan sistematis atau fenomena-fenomena yang diteliti.²⁶ Dalam observasi peneliti menggunakan observasi tak berstruktur. Tak berstruktur artinya tidaklah melaporkan semua peristiwa, sebab prinsip utamanya adalah merangkum, mensistematiskan, menyederhanakan representasi peristiwa dan peneliti lebih bebas dan lebih fleksibel mengamati peristiwa.²⁷ Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari para siswa dan guru akidah akhlak pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan untuk mendapatkan gambaran umum tentang MTs. Darul Amanah.

- b. *Wawancara*, tujuan dilakukan wawancara untuk mengkonstruksi tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.²⁸ Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara yang tidak terstruktur, hanya berisi beberapa topik yang hendak ditanyakan kepada responden. Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh keterangan tentang suasana pembelajaran akidah akhlak dalam proses pembelajaran akidah akhlak di MTs Darul Amanah. Selain itu wawancara juga dilakukan kepada kepala sekolah dan staf-staf lainnya untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal yang hendak peneliti ketahui yang berkaitan dengan sekolah.
- c. *Dokumentasi*, tujuan dari dokumentasi adalah untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor disekitar

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offest, 2004), hal. 151.

²⁷ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 85.

²⁸ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 186.

subjek penelitian. Selain itu dokumentasi juga bisa berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri dan juga bisa hal-hal yang berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah, buletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan kepada media massa.²⁹ Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana serta pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak yang ada di MTs Darul Amanah.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁰

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah menelaah seluruh hasil yang dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, serta data tambahan yang relevan, mengadakan reduksi data, yaitu mengambil data yang sekiranya dapat diolah lebih lanjut untuk disimpulkan, melakukan unitisasi, yaitu menentukan unit analisis. Proses unitisasi ini tidak hanya dilakukan setelah selesai pengumpulan data tetapi sejak selesai pengumpulan data yang pertama, melakukan kategorisasi,

²⁹ *Ibid*, hal. 217-219.

³⁰ *Ibid*, hal. 248.

yaitu mengumpulkan data dan memilah-milah data yang berfungsi untuk memperkaya uraian unit menjadi satu kesatuan.

Uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dikenal dengan istilah “trianggulasi data” yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dengan trianggulasi data peneliti dapat *me-rechek* temuannya dengan jalan membandigkanya dengan berbagai sumber, metode atau teori yang dapat dilakukan dengan jalan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengecek dengan berbagai sumber data, serta memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.³¹ Dan dalam penelitian ini trianggulasi data dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan staf-staf di MTs Darul Amanah dan melakukan pengecekan terhadap data yang relevan.

G. Sistematika Pembahasan

Supaya dalam penulisan ini lebih sistematis, maka perlu peneliti sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum laporan penelitian. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, memuat bagian formalitas yang terdiri atas; halaman judul, pernyataan, nota pembimbing, nota konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, halaman persembahan, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

³¹ *Ibid*, hal. 330-332.

Kedua, memuat bagian isi, yang mana isi skripsi terdiri dari empat bab, yang setiap babnya terdiri dari sub-sub bab atau bagian yaitu sebagai berikut:

Bagian pertama berisi pendahulun, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan

Bagian kedua berisi tentang gambaran umum MTs, Darul Amanah, yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, visi dan misinya, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana sekolah, serta penyelenggaraan kegiatan ekstra kulikuler sebagai upaya pengembangan peserta didik.

Bagian ketiga berisi tentang tema yang merupakan pusat kajian yang menguraikan tentang suasana pembelajaran akidah akhlak di MTs Darul Amanah, serta pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di MTs Darul Amanah.

Dan yang terakhir merupakan bagian penutup yang meliputi; simpulan, saran-saran, kata penutup, daftar pustaka, serta lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari urian dan analisis hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Suasana pembelajaran akidah akhlak di MTs Darul Amanah kurang menyenangkan dikarenakan metode dalam pembelajaran akidah akhlak masih monoton yaitu ceramah dan tanya jawab, guru belum maksimal dalam menerapkan strategi-strategi belajar aktif karena kurangnya pengetahuan atau pemahaman terhadap strategi-strategi itu sendiri disebabkan latar belakang pendidikan guru yang belum seluruhnya sarjana pendidikan dan belum sertifikasi, selain itu karena terbatasnya waktu maka media yang digunakan tidak bervariasi hanya media yang tersedia dikelas.
2. Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di MTs Darul Amanah mencakup tiga tahapan yaitu tahap pra-intruksional (kegiatan awal), tahap intruksional (kegiatan inti), dan tahap akhir (kegiatan akhir/penutup). Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran cenderung ceramah dan tanya jawab dan untuk media pembelajaran yang digunakan yaitu papan tulis serta buku paket akidah akhlak.

B. Saran-saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Setiap guru mata pelajaran diharapkan memperhatikan kebutuhan siswa dan tujuan yang akan dicapai dalam suatu pembelajaran baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik
2. Supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal, setiap guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode dan media pembelajaran sehingga menciptakan pembelajaran aktif dan menyenangkan baik bagi guru maupun siswa
3. Setiap guru mata pelajaran diharapkan tidak hanya *transfer of knowlage* saja, akan tetapi mampu mengembangkan materi yang ada dalam silabus karena tujuan dari pembelajaran khususnya pelajaran akidah akhlak adalah upaya untuk membentuk manusia yang beriman dan berakhlak mulia.
4. Antara orang tua (keluarga), masyarakat, serta pihak sekolah diharapkan untuk lebih meningkatkan kerjasama yang baik, karena pembentukan karakter siswa tidak hanya dari lingkungan sekolah (guru/pihak sekolah) saja, bahkan dilingkungan luar sekolah siswa lebih banyak menghabiskan waktu.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji penulis haturkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, kesehatan, kekuatan serta kemudahan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu.

Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan disebabkan keterbatasan yang penulis miliki, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca serta dunia pendidikan umumnya. Selanjutnya penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, semoga mendapatkan imbalan yang jauh lebih baik dari Allah SWT. Amin Ya Robbal'Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, *Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Diniyah Al-Qu'an depokan Kotagede Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI, 2005.
- J. Maleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- L. Silberman, Melvin, *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Nusamedia, 2006.
- Maunah Binti, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Yogyakarta: SUKSES Offset, 2009.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Rosdakarya, 2004.
- Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran*, Yogyakarta, AR-RUZZ MEDIA, 2008.
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Mulyasa, E, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyasa, E, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Sebuah Panduan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Nata, Abuddin, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Di Indonesia*, Jakarta: Premada Media, 2003.
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsiti, 1988.
- Rahmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- RI, Depak, *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (Standar Kompetensi)*, Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2004.

- Sa'adah, Miftakhus, *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP N 2 Bandongan Magelang*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Siberman, Mel, *Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta, YAPPENDIS, 2005.
- Siberman, Mel, *Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Pustaka Insan Madani, 2007.
- Sugihartono, Dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Sulthon, M, *Membangun Semangat Kerja Guru*, Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2009.
- Suprayogo, Imam Tabroni, *Metode Penelitian Sosial Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning, Teori Dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Surahmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar Metode Dan Teknik)*, Bandung: Tarsito, 1982.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman observasi

1. Letak dan keadaan geografis sekolah
2. Sarana dan prasarana sekolah
3. Pelaksanaan pembelajaran Aqidah akhlak

B. Pedoman wawancara

1. Kepada kepala sekolah

- a. Bagaimana sejarah berdirinya madrasah serta perkembangannya sampai sekarang
- b. Apa visi dan misi sekolah
- c. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana sekolah

2. Kepada guru aqidah akhlak

- a. Persiapan apa yang dilakukan bapak sebelum melaksanakan pembelajaran aqidah akhlak?
- b. Apakah bapak membuat silabus/RPP dalam setiap pembelajaran? Kenapa?
- c. Berasal darimana sumber belajar yang bapak gunakan?
- d. Metode apa saja yang bapak terapkan dalam pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak?
- e. Metode apa yang sering bapak terapkan dalam pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak? kenapa?
- f. Media apa saja yang bapak gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak?
- g. Media apa yang sering bapak gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak? kenapa?
- h. Apakah bapak selalu memberikan tugas kepada siswa?
- i. Penugasan dalam bentuk apa saja yang bapak berikan?
- j. Bagaimana bapak menilai hasil pembelajaran?
- k. Diantara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, ranah apa yang bapak lebih tekankan?
- l. Bagaimana upaya bapak dalam mencapai ranah tersebut?

- m. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak, bagaimana solusinya?
- n. Apakah yang bapak ketahui tentang metode aktif learning?
- o. Apakah bapak sudah menerapkan metode aktif learning?
- p. Apakah sekolah pernah mengadakan pelatihan guru?

3. Kepada siswa

- a. Apakah pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak menyenangkan?
- b. Metode apa yang sering guru terapkan dalam pembelajaran aqidah akhlak?
- c. Apakah anda senang dengan metode yang guru terapkan dalam pembelajaran aqidah akhlak?
- d. Media apa yang sering guru terapkan dalam pembelajaran aqidah akhlak?
- e. Apakah anda senang dengan media yang guru terapkan dalam pembelajaran aqidah akhlak?
- f. Apakah anda paham dengan materi yang disampaikan guru?
- g. Apakah anda sudah menerapkan materi yang disampaikan guru dalam kehidupan sehari-hari?
- h. Apakah pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak memberikan motivasi dan penghayatan anda untuk merubah sikap anda?
- i. Sumber belajar apa yang anda miliki terkait dengan pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak?
- j. Apakah guru anda memberikan pertanyaan atau uraian singkat pada setiap awal pembelajaran?
- k. Apakah guru sering memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok?
- l. Apakah anda selalu mengerjakan tugas tersebut?
- m. Apakah dalam mengikuti pelajaran Aqidah akhladdikelas anda memperhatikan dengan sungguh-sungguh?
- n. Apakah guru anda meminta anda mempresentasikan atau menjelaskan materi pelajaran Aqidah akhlak didepan kelas?
- o. Apakah guru anda meminta anda mendemonstrasikan suatu tugas atau materi pelajaran diluar kelas?

- p. Apakah guru memberikan motivasi kepada siswa dalam setiap pelaksanaan pembelajaran?
- q. Apakah guru memberikan contoh nyata dalam setiap materi yang diajarkan?
- r. Apakah anda suka keluar kelas, ngobrol, atau tidur dikelas ketika pelaksanaan pembelajaran?
- s. Apakah guru menegur siswa yang keluar, ngobrol, atau tidur dikelas ketika pelaksanaan pembelajaran?
- t. Apakah cara guru mengajar bisa membangkitkan semangat dan mengaktifkan belajar anda?
- u. Bagaimana dengan hasil belajar anda?

C.Pedoman dokumentasi

1. Letak dan keadaan geografis sekolah
2. Sarana dan prasarana sekolah
3. Visi dan misi sekolah
4. Stuktur organisasi sekolah
5. Keadaan guru, karyawan, dan siswa

PEDOMAN OBSERVASI PEMBELAJARAN

| NO | Obyek Pengamatan | Ya | Tidak | Keterangan |
|-----------|--|-----------|--------------|-------------------|
| 1 | Memulai pelajaran dengan do'a | | | |
| 2 | Memberikan kuis berupa pertanyaan atau isian singkat sebelum pelajaran dimulai | | | |
| 3 | Memberikan pertanyaan kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran | | | |
| 4 | Menggunakan metode dan media pembelajaran | | | |
| 5 | Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran | | | |
| 6 | Menegur siswa yang ngobrol atau tidur | | | |
| 7 | Siswa aktif dalam pembelajaran | | | |
| 8 | Melakukan evaluasi di akhir pembelajaran | | | |
| 9 | Menyimpulkan materi pelajaran di akhir pembelajaran | | | |
| 10 | Mengakhiri pembelajran dengan do'a | | | |

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

| No | Obyek Pengamatan | Ya | Tidak |
|----|--|----|-------|
| 1 | Memulai pelajaran dengan do'a | | |
| 2 | Memberikan kuis berupa pertanyaan atau isian singkat sebelum pelajaran dimulai | | |
| 3 | Memberikan pertanyaan kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran | | |
| 4 | Menggunakan metode dan media pembelajaran | | |
| 5 | Menggunakan media pembelajaran | | |
| 6 | Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran | | |
| 7 | Menegur siswa yang ngobrol atau tidur | | |
| 8 | Siswa aktif dalam pembelajaran | | |
| 9 | Melakukan evaluasi di akhir pembelajaran | | |
| 10 | Menyimpulkan materi pelajaran di akhir pembelajaran | | |
| 11 | Mengakhiri pembelajran dengan do'a | | |

Catatan Lapangan I
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis/19 Maret 2010
Jam : 09.00 WIB
Lokasi/Tempat : MTs Darul Amanah/Kantor
Sumber Data : Kepsek Bapak Junaidi Abdul Jalal, S. Pd. I

Deskripsi Data:

Informasi dari Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum MTs Darul Amanah. Wawancara kali ini merupakan awal untuk memperoleh data sekolah.

Pertanyaan yang diajukan terkait dengan ijin untuk melakukan penelitian disekolah tersebut, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan siswa dan guru, sarana prasarana, serta nama-nama guru akidah akhlak disekolah tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut kepala sekolah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian, kemudian terkait latar belakang sekolah dan lain-lain, Kepala sekolah meminta peneliti untuk menemui kepala tata usaha dan untuk guru akidah akhlak di MTs Darul Amanah ada tiga guru.

Interpretasi:

Kepala sekolah memberikan izin MTs Darul Amanah sebagai tempat penelitian, kepala sekolah meminta peneliti untuk menemui kepala tata usaha terkait dengan dokumentasi sekolah yaitu Bapak Mansyur, S.Pdi , kemudian guru Akidah akhlak MTs Darul Amanah ada tiga yaitu kelas VII Bapak H. Abdul Munif, kelas VIII Bapak Damami, S. Pdi dan kelas IX Bapak Zaenal Abidin, S. Pdi.

Catatan lapangan II

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis/19 Maret 2010
Jam : 10.30 WIB
Lokasi/Tempat : MTs Darul Amanah/Ruang Tata Usaha
Sumber Data : Kepala Tata Usaha, Bapak Mansyur, S.Pd. I

Deskripsi Data:

Informasi dari Kepala Tata Usaha MTs Darul Amanah. Wawancara kali ini untuk memperoleh informasi tentang data atau dokumentasi sekolah.

Pertanyaan yang diajukan terkait dengan sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan siswa dan guru, sarana prasarana sekolah.

Interpretasi:

Kepala Tata Usaha memberikan data-data atau dokumentasi sekolah terkait dengan sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan siswa dan guru, sarana prasarana sekolah.

Catatan lapangan III

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Kamis/19 Maret 2010
Jam : 09.30 WIB
Lokasi/Tempat : MTs Darul Amanah
Sumber Data : Kepsek Bapak Junaidi Abdul Jallal, S. Pdi

Deskripsi Data:

Informasi dari Kepala sekolah MTs Darul Amanah Bapak Junaidi Abdul JallaL, S. Pdi . Observasi kali ini untuk memperoleh informasi tentang letak geografis sekolah

Observasi dilakukan untuk mengetahui letak geogarafis Mts Darul Amanah, terkait dengan lingkungan sekitar sekolah .

Dari hasil obseravasi diketahui bahwa MTs Darul Amanah terletak didaerah pegunungan yang sangat strategis antara jalur Pekalongan-Sukorejo yaitu di Desa Kabunan Ngadiwarno Sukorejo Kendal. Sebelah timur perumahan penduduk, sebelah barat sawah penduduk, sebelah utara perkebunan penduduk dan sebelah selatan perkebunan pinus milik pemerintah. MTs Darul Amanah sangat dekat dengan alam yang sangat mendukung untuk proses belajar mengajar.

Interpretasi:

MTs Darul Amanah terletak didaerah pegunungan yang sangat strategis antara jalur Pekalongan-Sukorejo yaitu di Desa Kabunan Ngadiwarno Sukorejo Kendal. Sebelah timur perumahan penduduk, sebelah barat sawah penduduk, sebelah utara perkebunan penduduk dan sebelah selatan perkebunan pinus milik pemerintah. Oleh karena itu jika guru bisa memanfaatkan alam secara maksimal maka akan tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Catatan lapangan IV

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu/21 Maret 2010
Jam : 8.05-08 45 WIB
Lokasi/Tempat : MTs Darul Amanah/ Ruang Kelas VII.A
Sumber Data : H. Abdul Munif

Deskripsi Data:

Pada saat guru masuk kelas suasana kelas masih ramai, mengetahui ada guru semua siswa langsung duduk pada bangkunya masing-masing. Guru memasuki kelas dan duduk dimeja guru kemudian mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Setelah siswa terkondisikan guru memimpin do'a dengan meminta siswa untuk membaca basmalah secara bersama-sama, kemudian mengabsen siswa satu persatu. Materi pada waktu itu tentang iman kepada malaikat, guru meminta siswa untuk menyebutkan nama-nama malaikat beserta tugasnya secara bersama-sama, setelah siswa dirasa ingat dengan materi itu, guru memasuki materi selanjutnya yaitu tentang sifat-sifat malaikat.

Sebelum dilanjutkan guru memastikan siswa telah membuka bukunya semua. Guru menjelaskan materi tentang sifat-sifat malaikat terkait dengan sifat-sifat malaikat yang patut diteladani, hikmah beriman kepada malaikat, serta dalil tentang hikmah beriman kepada malaikat. Setelah guru selesai menyampaikan materi, guru melakukan tanya jawab kepada siswa, guru juga menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa dengan memberi penekanan pada poin-poin penting.

Suasana kelas pada awal pembelajaran masih tenang, siswa memperhatikan dan mengikuti dengan baik, namun pada pertengahan pembelajaran saat guru menjelaskan materi siswa sudah terlihat jenuh, beberapa siswa yang duduk dibelakang sudah mulai ngobrol dengan teman sebangkunya, guru sekali-kali menegur siswa tersebut, beberapa siswa hanya membuka buku tanpa menandai atau menggaris bawahi poin-poin penting seperti yang diperintahkan oleh guru, hal itu tidak diketahui oleh guru karena posisi guru lebih sering didepan kelas.

Guru mengakhiri pelajaran dengan memberikan kesimpulan dan meminta siswa untuk mempelajari materi kembali pada saat dirumah maupun diasrama, kemudian guru menutup pelajaran dengan membaca hamdallah secara bersama-sama dan mengucapkan salam.

Interpretasi:

Bembelajaran akidah akhlak di MTs Darul Amanah khususnya dikelas VII.A dilakukan melalui tiga tahapan yaitu tahap pra intruksional, intruksional dan tahap akhir. Pembelajaran masih mononton guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab juga papan tulis dan buku paket sebagai media pembelajaran. Guru belum mengaktifkan siswa secara maksimal dalam pembelajaran sehingga siswa ada yang tidur dan tidak melaksanakan tugas guru dengan baik.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu/22 Maret 2010

Jam : 10.35-11.15 WIB

Lokasi/Tempat : MTs Darul Amanah/ Ruang Kelas VIII.E

Sumber Data : Damami, S.Pd. I

Deskripsi Data:

Semua siswa duduk pada bangku masing-masing, guru duduk dibangkunya. mengkondisikan kelas dengan mengucapkan salam, kemudian memimpin do'a dengan membaca basmalah secara bersama-sama. Guru memerintahkan siswa untuk membuka buku paket akidah akhlak. Guru menjelaskan materi akhlak tercela pada diri sendiri terkait dengan pengertian pasif, rendah diri dan tidak punya pendirian, ciri-ciri serta dalil tentang ketiga akhlak tercela tersebut dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Kemudian Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang ada dibuku paket, sambil menunggu siswa mengerjakan tugas, guru mengabsen siswa satu persatu dan keliling ruangan untuk mengontrol siswa yang tidak mengerjakan tugas.

Susana kelas pada waktu pembelajaran cukup terkondisikan, meskipun ada saja siswa yang tidur dikelas dan juga ngobrol atau sibuk sendiri-sendiri khususnya pada saat guru menjelaskan, guru sesekali menegur siswa dan mengontrol dengan keliling kelas ketika siswa sedang mengerjakan tugas. Guru mengakhiri pelajaran dengan memerintahkan kepada siswa untuk mengumpulkan hasil tugas mereka, kemudian guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah secara bersama-sama dan mengucapkan salam.

Interpretasi:

Pembelajaran akidah akhlak di kelas VIII.E dimulai oleh guru dengan mengkondisikan kelas, guru menjelaskan materi dengan metode ceramah dan tanya jawab serta demonstrasi, papan tulis dan buku paket sebagai media pembelajaran kemudian guru memberikan tugas kepada siswa. Suasana pembelajaran terkondisikan setelah guru memberikan tugas kepada siswa ini menunjukkan bahwa siswa bisa terlibat dengan baik dalam proses pembelajaran apabila guru melibatkan siswa secara aktif meskipun itu dalam bentuk tugas.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Ahad/21 Maret 2010
Jam : 11.55-12.35 WIB
Lokasi/Tempat : MTs Darul Amanah/ Ruang Kelas IX.C
Sumber Data : Zaenal Abidin, S.Pd. I

Deskripsi Data:

Pada saat itu jam pelajaran siang dan suasana pada saat itu cukup panas. Guru mengkondisikan kelas dengan mengucapkan salam, meminta siswa untuk duduk di bangku masing-masing, dan memimpin do'a dengan membaca basmalah secara bersama-sama, kemudian mengabsen siswa satu persatu. Guru memulai pelajaran dengan mengulang sedikit materi yang telah lalu dilanjutkan dengan memberitahukan materi yang akan dipelajari pada saat itu. Guru menuliskan dipapan tulis poin-poin yang akan di pelajari yaitu tentang pengertian akhlak tercela terhadap tumbuh-tumbuhan dan hewan, macam-macam akhlak tercela terhadap tumbuh-tumbuhan dan hewan, contoh akhlak tercela terhadap tumbuh-tumbuhan dan hewan serta dalil yang melarang berakhlak tercela terhadap tumbuh-tumbuhan dan hewan, kemudian memerintahkan siswa untuk membuka buku paket aqidah akhlak dan memberikan waktu sekitar 10 menit kepada siswa untuk membacanya.

Guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, sedangkan media yang digunakan adalah papan tulis dan buku paket aqidah akhlak. Keadaan siswa pada saat awal pembelajaran terlihat jenuh dan malas, guru memberikan pertanyaan ringan dan memberikan. pada saat itu ada siswa yang duduk dibelakang tidur, mengetahui hal itu guru membangunkan siswa. Guru mengakhiri pelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada siswa dan meminta siswa untuk menjawab, guru menjelaskan materi dengan memberikan penekanan kembali, guru menutup pelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa kemudian membaca hamdalah secara bersama-sama dan mengucapkan salam

Interpretasi:

Pembelajaran akidah akhlak dikelas IX.C sudah menggunakan strategi pembelajaran meskipun kurang maksimal dimana guru memulai pembelajaran dengan meminta siswa untuk membuat pertanyaan. Guru menjelaskan materi dengan metode ceramah dan tanya jawab serta papan tulis dan buku paket sebagai media pembelajaran. Guru dalam pembelajaran cukup melibatkan siswa hanya saja guru cenderung didepan kelas sehingga masih ada siswa yang tidur dikelas

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu/3 April 2010
Jam : 10.00-11.00 WIB
Lokasi/Tempat : MTs Darul Amanah/Ruang Guru
Sumber Data : H. Abdul Munif

Deskripsi Data:

Informan adalah Bapak H. Abdul Munif selaku guru akidah akhlak kelas IX. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan pembelajaran akidah akhlak.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa metode yang sering digunakan oleh guru ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi, menurut beliau metode tersebut tepat untuk pembelajaran Aqidah akhlak. Sedangkan untuk media yang sering digunakan fasilitas kelas (papan tulis), serta buku paket akidah akhlak. Kemudian untuk aspek yang dikemabangkan kognitif dan afektif karena dari pembelajaran akidah akhlak itu bisa terjadi perubahan tingkah laku yang lebih baik dari sebelumnya. Secara materi siswa disana sudah menguasai akan tetapi kalau sedang belajar dikelas siswa banyak yang tidur dan sibuk sendiri..

Interpretasi:

Metode yang digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak adalah ceramah, tanya jawab, diskusi serta demonstrasi, sedangkan media papan tulis dan buku paket. Aspek yang lebih ditekankan aspek afektif karena lebih pada keyakinan dan perubahan tingkah laku yang terwujud dari kesadaran diri. Siswa banyak yang tidur dan sibuk sendiri ketika sedang kegiatan belajar mengajar dikelas.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu/3 April 2010
Jam : 08.00-09.00 WIB
Lokasi/Tempat : MTs Darul Amanah/Ruang Guru
Sumber Data : Zaenal Abidin, S.Pd. I

Deskripsi Data:

Informan adalah Bapak Zaenal Abidin, S.Pd selaku guru akidah akhlak kelas IX. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan pembelajaran akidah akhlak.

Beliau mengatakan bahwa guru mengetahui tentang pembelajaran aktif dan mereka juga sudah berusaha menerapkannya hanya saja kurang maksimal/kurang variatif, karena kurangnya pemahaman akan macam-macam metode dalam kegiatan pembelajaran sehingga metode yang digunakan guru masih sering ceramah, dan tanya jawab. Beliau juga mengatakan hasil pembelajaran siswa samapai saat ini cukup memuaskan rata-rata 80, meskipun secara tingkah laku belum cukup berhasil tapi sebagai guru kami selalu berusaha karena perubahan tingkah laku ditekankan dalam pembelajaran akidah akhlak.

Contoh yang dilakukan dalam pembelajaran aktif dengan meminta siswa membaca secara bersama-sama, memberikan pertanyaan.

Interpretasi:

Guru akidah akhlak sudah mengetahui tentang pembelajaran aktif dan sudah berusaha menciptakan suasana belajar aktif dengan metode pembelajaran, meskipun belum memahami beberapa macam metode dalam kegiatan belajar mengajar khususnya metode dalam active learning. Hasil belajar cukup memuaskan secara kognitif tetapi secara afektif dan psikomotorik masih kurang berhasil.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu/4 April 2010
Jam : 09.00-10.00 WIB
Lokasi/Tempat : MTs Darul Amanah/Ruang Guru
Sumber Data : Damami, S.Pd. I

Deskripsi Data:

Informan adalah Bapak Damami, S.Pdi selaku guru akidah akhlak kelas VIII. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan pembelajaran akidah akhlak.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa ada banya media yang bisa digunakan untuk pembelajaran aqidah akhlak seperti LCD, TV, Vidio, Tape Recorder, perpustakaan, Laboratorium, buku paket, papan tulis dan kapur tulis, serta lingkungan sekitar dan media yang sering digunakan oleh guru akidah akhlak adalah buku paket, papan tulis.

Interpretasi:

Media yang tersedia di MTs Darul Amanah dan bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran adalah LCD, TV, Vidio, Tape Recorder, perpustakaan, Laboratorium, buku paket, papan tulis dan kapur tulis sedangkan media yang sering digunakan guru aqidah akhlak adalah buku paket, papan tulis karena alokasi waktu yang sedikit dan harus pergi keruang media yang jaraknya jauh dari kelas..

Catatan Lapangan X

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu/ 19 dan 21 Maret 2010
Jam : 10.00-11.30 WIB
Lokasi/Tempat : MTs Darul Amanah/Asrama
Sumber Data : Siswa (Nur Sa'adatul Muna, Siti Mutmainah, Ratna Andini, Ali Masrokhin)

Deskripsi Data:

Informan adalah Siswa MTs Darul Amanah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan pembelajaran Aqidah akhlak.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa guru dalam mengajar menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, guru cukup menyenangkan sering sering memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu rajin beribadah dan berperilaku baik. Guru dalam mengajar terkadang menjenuhkan, Guru tidak pernah memberikan tugas kelompok, PR hanya tanya jawab dikelas setelah menjelaskan. Guru sering menegur siswa yang ketahuan tidur tapi yang duduk dibelakang sering tidak ketahuan karena guru sering didepan kelas.

Interpretasi:

Metode yang sering digunakan guru ceramah dan tanya jawab, guru tidak pernah memberikan tugas kelompok, dalam menjelaskan guru kurang menyeluruh sehingga siswa yang tidur dibelakang tidak ketahuan, guru terkadang menjenuhkan karena tidak memberikan tugas kelompok, atau mengajak siswa secara aktif.

CURRICULUM VITAE

A. Data diri

Nama : Istianah
TTL : Kendal 25 Juni 1987
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : JL. Bimokurdo No. 70 Sopen Yogyakarta
Nama Orang Tua : Ayah : Sarju
Ibu : Mundi'ah
No. Hp : 087870435432

B. Riwayat Pendidikan:

1. MI AL-Islam Sukorejo Kendal (Tahun 1994-2000)
2. MTs Muh 03 Sukorejo Kendal (Tahun 2000-2003)
3. MA Darul Amanah Sukorejo Kendal (Tahun 2003-2006)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tahun 2006-Sekarang)

C. Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris OSIS MTs Muh 03 Sukorejo Kendal
2. Sekretaris OPDA Darul Amanah Sukorejo Kendal
3. Sie. Humas PERSIDA Darul Amanah Sukorejo Kendal
4. Sie. Adat PRAMUKA Darul Amanah Sukorejo Kendal
5. Anggota Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Anggota Lembaga Pendidikan Kopma UIN Sunan Kalijaga (LP2KIS) Yogyakarta
7. Staf Buletin Motivasi Lembaga Pendidikan Kopma UIN Sunan Kalijaga (LP2KIS) Yogyakarta
8. Staf HRD Lembaga Pendidikan Kopma UIN Sunan Kalijaga (LP2KIS) Yogyakarta